

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji aktivitas antiinflamasi dari daun ubi jalar ungu pada hewan uji yang diinduksi dengan karagenan 1% secara intraplantar. Tahapan awal pada penelitian ini yaitu determinasi ubi jalar ungu, sortasi dan pengumpulan simplisia yang sudah dikeringkan. Lalu dilakukan proses ekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Lalu dilakukan penafisan fitokimia dari ekstrak yang didapat. Penafisan fitokimia terdiri dari pengujian alkaloid, flavonoid, kuinon, tanin, polifenolat, saponin, steroid dan terpenoid, monoterpen dan seskuiterpen. Selanjutnya dilakukan pengujian aktivitas antiinflamasi dengan menggunakan alat *Pletysmometer*. Alat ini digunakan untuk mengukur volume kaki hewan uji dan dapat diketahui perbandingan volume kaki sebelum dan setelah diinduksi karagenan.

Data yang diperoleh akan disimpulkan apakah sediaan uji memiliki aktivitas antiinflamasi atau tidak, dan pada konsentrasi berapakah sediaan uji mengurangi edema. Sebelum menggunakan ANOVA, data di analisis dengan uji Normalitas untuk mengetahui apakah datanya terdistribusi normal atau tidak, lalu dengan metode ANOVA data yang diperoleh akan di analisis dan dapat diketahui apakah ada atau tidak perbedaan bermakna pada semua kelompok, dengan uji lanjutan LSD dapat dilihat ada atau tidaknya perbedaan bermakna antar semua kelompok dan untuk melihat keberhasilan induksi karagenan pada setiap kelompok, selanjutnya data akan di analisis dengan metode Paired Samples T-test.



